

BAB VI

KESIMPULAN & SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran. Saran ditunjukkan secara spesifik kepada pihak-pihak tertentu.

A. Kesimpulan

Hasil kolaborasi dari instrumen barat dan instrumen timur menghasilkan sebuah karya yang unik. Komposisi “*KuasaMu Nyata Sempurna*” dibuat dalam bentuk lagu dua bagian yang diperluas (*the expanded two part song form*) dengan menggunakan instrumen barat dan instrumen timur. Komposisi ini berupa ajakan atau himbauan yang dapat didengarkan setiap saat untuk dapat mengingatkan setiap orang yang mendengarkan untuk hidup tetap kuat dalam menghadapi permasalahan kehidupan. Komposisi “*KuasaMu Nyata Sempurna*” dibuat menggunakan instrumen vokal, violin, viola, cello, piano, sequencer, gitar, bass, drum kolintang. Komposisi ini terinspirasi dari kitab Mazmur 118:15-18 dengan judul “*KuasaMu Nyata Sempurna*” yang memiliki makna bahwa dengan hidup dalam Tuhan segala persoalan yang kita hadapi selama kita hidup, orang percaya akan tetap kuat karena ada kuasa Tuhan yang tak terbatas akan memberikan kekuatan untuk membuat orang percaya kuat dalam imannya

B. Saran

Melalui penelitian ini penulis akan memberikan saran kepada:

1. Gereja

Penulis menyarankan bahwa banyak kombinasi instrumen barat dan instrumen timur dapat berkembang di gereja-gereja Indonesia. Dalam musik gereja perlu tidak hanya memanfaatkan musik Barat, tetapi juga untuk menjaga kerjasama dengan musik timur dan menumbuhkan kreativitas dalam menciptakan lagu dan aransemen dari berbagai genre. Tanpa disadari, musik gereja memiliki dampak yang besar erhadap perkembangan musik semua generasi. Oleh karena itu, sangat penting bagi musik gereja untuk menjadi wadah pengembangan kerjasama antara musik lokal dan Barat dalam mengaransemen, mengkomposisi dan kegiatan kreatif lainnya.

2. Musisi

Penulis berharap baik musisi gereja maupun musisi sekuler dapat menjaga dan mengembangkan kolaborasi dengan instrumen barat dan instrumen timur dalam semua karyanya. Penulis berharap musisi Indonesia dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk menciptakan karya yang memanfaatkan kolaborasi instrumen barat dan instrumen timur, karena akses pembelajaran online tentang musik kontemporer gereja sangat tinggi, seperti YouTube dan aplikasi musik. Tolok ukur dalam musik di seluruh dunia.

3. Institusi Pendidikan

Penulis menyarankan agar lembaga pendidikan yang mengkhususkan diri pada kampus musik dapat menyadari pentingnya instrumen barat dan instrumen timur. Doakan agar disahkan undang-undang yang menuntut kajian musik Nusantara dan musik kontemporer gereja serta aspek kreatif bermusik di wilayah Indonesia. Selain itu juga dapat meningkatkan keterampilan bermusik anak Indonesia dan pengetahuan alat musik Indonesia, perkembangan musik abad 21, kesadaran nasionalis yang tinggi terhadap budaya Indonesia, dan ide-ide kreatif untuk perkembangan musik modern. abad ke 21.

4. Bagi para komposer musik gereja

Penulis mengusulkan agar instrumen barat dan instrumen timur dan semua komposer yang akan membuat musik kontemporer gereja mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang budaya dan potensi seni dan musik timur, dan perkembangan musik modern di abad ke-21, khususnya filsafat dan musik. Penggunaan alat musik dan ritme dalam pertunjukan musik mereka. Lalu, bagaimana perpaduan instrumen barat dan instrumen timur dalam musik modern dapat dipertahankan dari generasi ke generasi.